

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif interaktif, yakni studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Peneliti menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna daripadanya.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami sepenuhnya fenomena yang dialami subjek penelitian, menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam latar alami yang unik, dan dengan menerapkan berbagai cara alami.²

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, interaksi sosial, serta sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok. Penelitian ini dilakukan dalam setting dimana tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana pendidikan inklusif berbasis nilai Islam untuk anak berkebutuhan khusus diselenggarakan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alami atau rekayasa manusia.³ Penelitian ini mengkaji berbagai bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lainnya.

Melalui pendekatan deskriptif kualitatif ini diharapkan diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari fakta yang relevan. Dengan demikian untuk memahami respon dan perilaku yang berkaitan dengan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet.3 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 61

² Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya. 2012), hlm. 6

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.72

Manajemen pendidikan inklusi berbasis keislaman di LPIT
Nurul Fikri Juwana Pati.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁴

Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁵

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara langsung di lokasi dari waktu yang telah terjadwal.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.1

⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 168

C. Latar Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana, yang beralamatkan di jalan Komoda nomor 128 desa Kauman Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Berdasarkan temuan studi awal yang dilakukan peneliti antara 1 Desember 2022 hingga 7 Desember 2022, yang melibatkan telaah dokumen dan wawancara dengan sejumlah pihak terkait, terdapat beberapa faktor fundamental yang membuat peneliti mengambil keputusan tersebut. memilih institusi ini sebagai lokasi penelitian. Faktor-faktor tersebut terdiri dari:

1. Institusi ini dari awal berdirinya menggunakan pendidikan inklusi sebagai bentuk respon terhadap kebutuhan masyarakat terkait pendidikan .
2. Lembaga tersebut menangani anak-anak berkebutuhan khusus bersama dengan anak-anak muda yang biasanya berkembang atau melalui penggunaan pendidikan inklusif, dan pengawasnya tidak memiliki latar belakang pendidikan khusus.
3. Sebagai lembaga swasta berlabel Islam, lembaga ini menggunakan nilai-nilai keislaman dalam menerapkan manajemen pendidikan inklusi dalam aktifitas sehari-hari.

Hal inilah yang mendasari peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 1 Desember 2022. Walaupun masih berjalan apa adanya namun menurut peneliti ada hal unik dalam pelaksanaan pendidikan Inklusi berbasis keislaman di lembaga tersebut.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber utama data penelitian, khususnya yang memiliki informasi tentang variabel yang diteliti, adalah peserta penelitian.⁶ Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan merupakan sumber data primer. Sumber data tambahan termasuk dokumen dan sumber lainnya. Untuk itu, kategori data pada bagian ini adalah kata-kata tindakan, sumber data tertulis, gambar, dan statistik.⁷ Sedangkan partisipan penelitian adalah entitas, orang, atau objek yang dibubuhi variabel penelitian.⁸

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010) Cet. X. hlm. 34

⁷ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 159

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 130

Adapun informan atau subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana Pati.
2. Divisi Pendidikan Lembaga pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana Pati.
3. Guru pendamping khusus di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana Pati.
4. Orang tua peserta didik

Individu-individu tersebut dipilih sebagai informan karena memiliki hubungan langsung dengan perencanaan pendidikan inklusi di LPIT Nurul Fikri Juwana Pati. Selain itu, mereka adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan langsung tentang isu-isu yang diteliti dan memiliki informasi yang lebih tepat tentang penyelenggaraan pendidikan inklusif.

Data penting dapat dikumpulkan dari sumber seperti peserta penelitian. Berikut adalah sumber data atau subjek penelitian:

1. Ketua lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana Pati.
2. Divisi Pendidikan Lembaga pendidikan Islam Terpadu Nurul fikri Juwana Pati.
3. Guru pendamping khusus di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana Pati.
4. Orang tua peserta didik

E. Pengumpulan Data

Metode penulis untuk mengumpulkan data relevan yang sesuai dengan standar data yang ditentukan dikenal sebagai prosedur pengumpulan data. Melalui penggunaan alat pengumpulan data, data penelitian dapat dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis data primer dan sekunder dapat hadir dalam informasi yang dikumpulkan. Melalui prosedur dan teknik pengumpulan data, data primer dikumpulkan dari sumber awal. Data sekunder dikumpulkan dari sumber yang tidak dapat diandalkan, biasanya dalam bentuk dokumen dan catatan pemerintah. Strategi penulis untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau disebut juga pengamatan adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data dengan mengikuti garis pengamatan pada suatu proyek yang sedang berjalan.

Pengamatan dilakukan dengan menganalisis secara metodis dan mencatat secara sistematis setiap gejala yang muncul dalam sebuah penelitian kualitatif, baik yang dilakukan secara perlahan maupun cepat.⁹

Pengumpulan data langsung dari item penelitian dilakukan melalui observasi. Observasi ini bertujuan untuk mengamati dan mencatat mengenai model manajemen pendidikan inklusi berbasis keislaman di LPIT Nurul Fikri Juwana Pati.

Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung lokasi penelitian, meliputi gambaran umum lokasi, kelengkapan dan pemanfaatan sarana prasarana, proses pembinaan dan pembimbingan peserta didik berkebutuhan khusus serta manajemen penyelenggaraan pendidikan inklusi berbasis keislaman di LPIT Nurul Fikri Juwana Pati.

2. Wawancara/Interview

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.¹⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) terhadap subyek penelitian. Dalam pelaksanaannya, pertanyaan dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kondisinya. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang profil lembaga, sejarah lembaga dan penyelenggaraan pendidikan inklusi, perencanaan yang dibuat, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian serta hubungan dengan masyarakat. Wawancara ditujukan pada subyek penelitian yaitu Kepala lembaga, manajer pendidikan inklusi dan pendamping. Hasil

⁹ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 117

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Hlm.

wawancara ini dapat didokumentasikan dan dianalisis untuk membuat data yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan catatan tekstual, visual, dan elektronik. Dokumen dipilih berdasarkan tujuan masalah dan fokus utama. Untuk menciptakan keseluruhan yang sistematis dan komprehensif, dokumen-dokumen tersebut dikategorikan, dievaluasi, dan digabungkan.

Data yang tidak dapat dikumpulkan melalui teknik lain atau dokumen yang dapat diverifikasi keakuratannya diperoleh dengan menggunakan pendekatan dokumentasi. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang profil lembaga dan keadaan LPIT Nurul Fikri Juwana Pati, meliputi jumlah siswa, pengajar, struktur organisasi, dokumen kurikulum, program, dan agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh LPIT Nurul Fikri Juwana Pati.

F. Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif komparatif konstan. Analisis deskriptif kualitatif adalah jenis analisis yang sering menggunakan kata-kata untuk mendeskripsikan fenomena atau data dengan cara yang diinginkan. Data dibandingkan antara satu datum dengan datum lainnya menggunakan pendekatan komparatif konstan.¹¹

Tujuan dari analisis data adalah untuk membandingkan hasil penyelidikan setiap masalah dan untuk menggabungkan hasil dari banyak masalah. Tujuan dari analisis akhir adalah untuk membuat gagasan sistematis yang didasarkan pada analisis data dan interpretasi teoretis dan digunakan untuk menghasilkan temuan. Teknik analisis induktif, yang memerlukan penyelesaian analisis berdasarkan data yang dikumpulkan untuk mendapatkan kesimpulan, digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis data, dan menafsirkan data yang ada.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah jenis analisis yang merampungkan, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan informasi yang tidak berguna, dan mengatur data sehingga dapat dicapai kesimpulan. Dengan mengkategorikan data, membaginya

¹¹ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 288

menjadi unit-unit, meringkasnya, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola, dan memilih mana yang akan digunakan, teknik reduksi data ini digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. membuat kesimpulan yang akan membantu orang lain dan diri sendiri memahami apa yang penting dan apa yang akan dipelajari.

Abstraksi adalah metode untuk reduksi data. Abstraksi adalah upaya untuk memadatkan gagasan, prosedur, dan proposisi esensial yang harus dipertahankan agar data kajian memuatnya. Pada titik ini peneliti memusatkan perhatian pada data yang telah terkumpul dengan cara memetik data dan memilahnya sesuai dengan aspek-aspek yang bersangkutan dengan penekanan penelitian. Langkah selanjutnya adalah melengkapi data, yang mencakup penyederhanaan data yang dipilih sesuai dengan subjek yang diteliti.

Dengan melakukan analisis data secara menyeluruh, data hasil temuan studi yang meliputi observasi, dokumen, dan wawancara berkurang sehingga dihasilkan kesimpulan tentang manajemen pendidikan inklusi berbasis keislaman di LPIT Nurul Fikri Juwana Pati.

2. Penyajian Data

Proses penyajian data melibatkan pengumpulan berbagai data sehingga dapat dibuat kesimpulan. Langkah ini diselesaikan dengan menyediakan kumpulan data terorganisir yang memungkinkan untuk pengambilan kesimpulan. Karena materi yang dikumpulkan selama metode penelitian kualitatif seringkali berbentuk narasi, maka harus disederhanakan tanpa mengorbankan integritasnya.

Rangkaian kalimat yang telah disusun secara jelas dan teratur berfungsi sebagai penyajian data. Menurut teori yang digunakan, data diorganisasikan ke dalam kelompok atau cluster yang kemudian dihubungkan satu sama lain. Pada titik ini, peneliti mengumpulkan fakta ke dalam teks naratif yang menggambarkan bagaimana pendidikan inklusif berdasarkan prinsip Islam dikelola di LPIT Nurul Fikri Juwana Pati.

3. Verifikasi Data

Metode verifikasi dilakukan secara rutin dalam penelitian ini selama fase penelitian. Peneliti berusaha menelaah dan menemukan makna kata-kata yang terkumpul baik sebelum maupun sesudah memasuki objek penelitian,

yaitu dengan mencari pola, penjelasan, dan konfigurasi yang dapat menunjukkan aliran atau proporsi sebab akibat..

4. Penarikan Kesimpulan

Proses analisis data diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Pada bagian ini, peneliti menyajikan temuan berdasarkan data yang terkumpul. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menginterpretasikan data dengan mencari koneksi, kesejajaran, atau ketidaksesuaian. Dengan mengevaluasi apakah suatu pernyataan dari subjek penelitian sesuai dibandingkan dengan signifikansi konsep dasar penelitian, kesimpulan dapat dicapai.

Pada titik ini peneliti menerapkan prinsip induktif dengan memperhatikan pola-pola pada data yang ada. proses untuk mencapai kesimpulan secara keseluruhan. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dievaluasi dalam catatan lapangan dan catatan penelitian yang menggambarkan bagaimana pendidikan inklusi berbasis Islam dikelola di LPIT Nurul Fikri Juwana Pati.

G. Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan tidak menutup kemungkinan adanya kata-kata yang tidak sesuai dengan apa yang dibicarakan dengan skenario yang sebenarnya, sesuai dengan jenis, pendekatan, dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Keterpercayaan informan, keadaan yang melingkupinya pada saat dia memberikannya, kondisi yang dia derita, dan faktor-faktor lain semuanya berdampak pada hal ini.

Mengenai penentuan kebenaran suatu kumpulan data yang dihasilkan, atau konfirmasi kebenaran data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas (validitas internal). Triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber, merupakan salah satu cara untuk menentukan kebenaran data.¹² Data sumber ini dijelaskan dan diatur. Peneliti akan menarik kesimpulan dari data setelah menganalisisnya, dan kesimpulan itu akan dicek dengan sumbernya.

Peneliti menggunakan metode ketekunan observasi, triangulasi, dan peer review untuk menguji keabsahan data ini.¹³

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm 372

¹³ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian.....* hlm. 327

1. Tujuan dari pengamatan terus-menerus adalah untuk mengidentifikasi fitur dan komponen dalam skenario yang sangat relevan dengan masalah atau isu yang dicari, dan kemudian berkonsentrasi pada fitur dan komponen ini secara mendalam. Dengan kata lain, jika memperluas partisipasi memberikan kedalaman, maka pengamatan berkelanjutan memberikan ruang lingkup.
2. Triangulasi adalah metode untuk memvalidasi data yang menggunakan elemen selain data itu sendiri untuk verifikasi atau perbandingan. Meneliti berbagai sumber merupakan metode triangulasi yang paling sering digunakan..
3. Tinjauan sejawat. Metode ini diterapkan dengan membagikan hasil awal atau akhir berupa percakapan analitis dengan rekan kerja. Diskusi akan menghasilkan umpan balik berupa kritik, ide, arahan, dan pertimbangan penting lainnya untuk prosedur pengumpulan data yang akan datang serta untuk analisis data awal dan akhir.

